

---

**PENERAPAN APLIKASI E-SURAT DALAM PENGELOLAAN ARSIP ELEKTRONIK UNTUK MENDUKUNG E-GOVERNMENT PADA DESA PALIMANAN TIMUR**

**Rd. Mahendra Haryo Bharoto<sup>1</sup>, Aghnia Dian Lestari<sup>2</sup>, Wiwiet Prihatmadji<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

<sup>3</sup>Politeknik LP3I Jakarta, Jakarta, Indonesia

haryo.bharoto81@gmail.com, aghnia@ugj.ac.id, wpmadji@gmail.com

**ABSTRAK**

Perkembangan informasi menuntut kecepatan dan ketepatan sehingga dibutuhkan suatu media dengan kemajuan teknologi informasi. Setiap organisasi baik pemerintahan maupun swasta harus dapat mengelola informasi secara cepat dan tepat agar informasi tersedia saat dibutuhkan juga berkaitan dengan kepentingan banyak pihak di dalam organisasi tersebut. Di Indonesia perkembangan sistem informasi eGovernment menjadi acuan dalam pengaplikasian aplikasi pada bidang kearsipan. Dilihat dari Instruksi Presiden Republik Indonesia tahun 2003 tentang Pengembangan e-Government menjelaskan bahwa setiap lembaga pemerintah di Indonesia harus mengikuti perkembangan e-Government terkait dengan sistem pemerintahan Republik Indonesia yang transparan dan demokratis. Riset ini mencoba untuk melihat Penerapan Aplikasi E-Surat Dalam Pengelolaan Arsip Elektronik Untuk Mendukung E-Government Pada Desa Palimanan Timur. Untuk melihat hal tersebut maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara. Dengan mengumpulkan data dari penggunaan layanan dan pemerintah setempat. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi E-surat dapat diterapkan dalam pengelolaan arsip, sumber daya desa Palimanan Timur telah siap menggunakan E-surat dan memberikan masukan yang sesuai dengan keadaan dilapangan.

**Kata Kunci:** Aplikasi E-Surat, Arsip Elektronik, E-Government

**ABSTRACT**

The development of information requires speed and accuracy so that it takes a medium with advances in information technology. Every organization, both government and private, must be able to manage information quickly and accurately so that information is available when needed and also relates to the interests of many parties within the organization. In Indonesia, the development of eGovernment information systems has become a reference in the application of applications in the archives sector. Judging from the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia of 2003 concerning the Development of e-Government explaining that every government agency in Indonesia must follow the development of e-Government related to the transparent and democratic system of government of the Republic of Indonesia. Supporting E-Government in East Palimanan Village. To see this, this research uses qualitative methods with an interview approach. By collecting data from service users and local governments. The results of this study are to see what percentage of the application of E-letters is used in managing records; see what percentage of the readiness of the resources prepared by the Cirebon government and provide input in accordance with the conditions in the field.

**Keywords:** E-Mail Application, Electronic Archives, E-Government

**PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 turut mempercepat transformasi virtual di berbagai negara. Survei Twilio (2020) kepada 2.569 responden perusahaan dari Australia, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Singapura, Spanyol, Inggris dan Amerika membuktikan hal tersebut. 97% responden dari survei Twilio (2020) setuju COVID-19 mempercepat transformasi virtual di perusahaannya. Dalam tingkat yang makro, transformasi virtual memiliki dampak positif bagi perekonomian. Bagi Indonesia, adopsi teknologi baru mampu memacu tambahan 0,55% pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) setiap tahun selama 2 dekade kedepan hingga tahun 2040 (ADB dan Kemenkeu, 2020). Dengan mengadopsi teknologi virtual secara masif, maka Indonesia dapat bangkit dengan lebih baik pasca pandemi. Teknologi virtual yang dimaksud mencakup digitalisasi pada rantai nilai, dari produksi sampai distribusi, penggunaan robotika canggih maupun adopsi teknologi kecerdasan buatan.

Dari laporan Microsoft, sebanyak 90% pebisnis Indonesia menyatakan perlu melakukan transformasi digital untuk mendorong pertumbuhan perusahaan (Katadata, 2017). Kabar buruknya, hanya 27% pebisnis yang sudah memiliki strategi secara menyeluruh, sedangkan 51% masih merencanakan dan 22% belum memiliki strategi tersebut. Transformasi digital di tingkat perusahaan tidak dapat terwujud sendirian. Dukungan dari pemerintah tentu dibutuhkan agar transformasi digital mampu terwujud di Indonesia. Menyadari besarnya manfaat dari transformasi digital, Presiden Joko Widodo pada Rapat Terbatas mengenai Perencanaan Transformasi Digital, Senin 3 Agustus 2020 menyampaikan lima arahan yang terdiri dari perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital, persiapkan roadmap transportasi digital di sektor-sektor strategis dan di pemerintahan, percepat integrasi pusat data nasional, siapkan kebutuhan SDM talenta digital dan siapkan berbagai regulasi yang berkaitan dengan skema pendanaan dan pembiayaan transformasi digital (Setkab, 2020). Sebagai tambahan, berikut beberapa fokus belanja dalam RAPBN 2021 untuk mewujudkan transformasi digital di Indonesia

Pandemi Covid-19 telah memberikan pelajaran dalam tata kelola birokrasi. Terlepas kondisi yang ada saat ini, birokrasi tetap menjadi tumpuan utama untuk memberikan pelayanan publik. Pandemi Covid-19 mau tidak mau membuat birokrasi harus bisa memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sektor pemerintah. Hal ini mengingat kebijakan WFH (Work From Home) membuat ruang gerak menjadi terbatas.

Dengan adanya pandemi semua sistem dan metode beralih ke metode daring dan serba digital setelah sebelumnya dengan sistem konvensional yang mau tidak mau harus belajar teknologi dan mulai bertransformasi. Hal ini sesuai upaya Indonesia menyambut revolusi industri 4.0 dimana semua aspek kehidupan tidak bisa lepas dari sentuhan teknologi (Reflianto, 2018)

Untuk itu, pemerintah melakukan transformasi pelayanan publik dari model manual (konvensional) agar dapat diutamakan melalui perangkat elektronik (daring). Sejak pandemi Covid-19, aplikasi dan situs website terus dioptimalkan pemerintahan agar dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Optimalisasi penggunaan teknologi juga diterapkan di sektor pemerintah, seperti rapat kantor, pengisian kerja pegawai, dan beberapa aktivitas lain. Kondisi ini memerlukan perubahan dalam menghadapi tatanan new normal. Tak terkecuali untuk birokrasi dalam memberikan pelayanan publik. Pandemi Covid-19 telah mengubah model tatanan administrasi dan pola kerja di lingkungan instansi pemerintah. Agar dapat menerapkan physical distancing secara optimal, dilakukan perubahan proses kerja yang semula bekerja di kantor menjadi bekerja di rumah.

Sementara itu kegiatan di bagian administrasi pemerintah harus tetap berjalan. Salah satunya adalah arsip dan tata kelola kearsipan merupakan komponen pekerjaan penting dalam penyebaran informasi sekaligus sebagai dasar dalam pengambilan keputusan – keputusan penting dalam suatu organisasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 43

Tahun 2009 tentang Kearsipan, bahwa yang dimaksud dengan arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tata kelola kearsipan yang tidak ditopang dengan sistem digitalisasi yang baik akan menemui banyak kekurangan, antara lain sulitnya proses pencarian bukti fisik surat pada saat diperlukan, memerlukan waktu yang cukup lama dalam pencatatan surat, memerlukan banyak ruang untuk tempat penyimpanan surat, penomoran surat tidak tersentral, dan buku agenda surat masih menjadi andalan didalam pencarian surat. Adapun agenda surat adalah buku catatan keluar masuknya surat yang dikirim maupun yang diterima oleh suatu kantor jawatan.

Tata kelola agenda kearsipan yang baik dan berstandar elektronik menjadi pilihan mutlak di era digitalisasi dimana surat masuk dan surat keluar, yang sudah sedikit demi sedikit meninggalkan era manual dan sudah beralih pada sistem elektronik via email.

Daerah Cirebon memiliki potensi yang cukup potensial dalam mengembangkan sumber daya masyarakat kedepan. Bidang Layanan E-Government di Cirebon sebagai unsur lini yang dipimpin seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas meliputi perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan sub bidang urusan tata kelola e-government, pengembangan ekosistem e-government serta pengembangan aplikasi (Kota, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi. Bentuk pengumpulan data dengan dokumen, observasi dan wawancara mendalam kemudian peneliti menguji kredibilitas dan dilakukan Analisis Data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Seluruh data didapatkan menggunakan analisis pada berbagai literatur terkait. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (tepatnya fenomenologi), yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna (Sugiyono, 2011). Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis naratif yang berfokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada bagian yang terkait.

Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai solusi sebuah permasalahan terkait. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

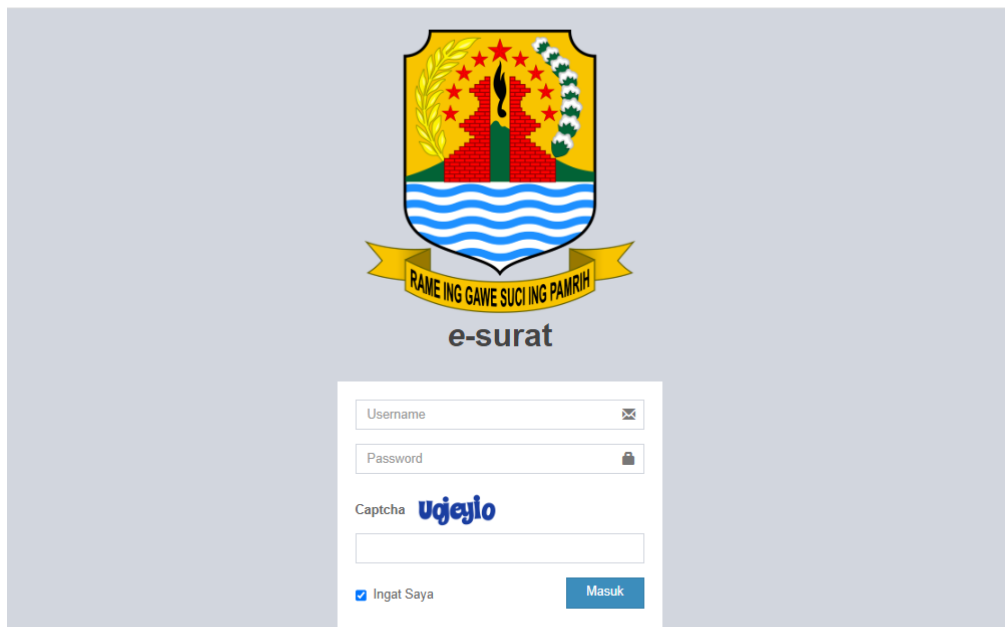
Arsip digital juga digunakan di daerah Jawa barat yakni Cirebon. Daerah Cirebon memiliki potensi yang cukup potensial dalam mengembangkan sumber daya masyarakat kedepan. Bidang Layanan E-Government di Cirebon sebagai unsur lini yang dipimpin seorang

Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas meliputi perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi, penyusunan norma, standard, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan sub bidang urusan tata kelola e-government, pengembangan ekosistem egovernment serta pengembangan aplikasi (Kota, 2022).

Berdasarkan kondisi lapangan di atas, maka penelitian ini ingin melihat Penerapan Aplikasi E-Surat Dalam Pengelolaan Arsip Elektronik Untuk Mendukung E-Government Pada Desa Palimanan Timur. Adapun state of art dari penelitian adalah pengembangan arsip berbasis elektronik yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta penggunaan tanda tangan digital dalam pembuatan surat tersebut. Selain itu adanya e-gov mempercepat proses pengarsipan.

Pembatasan yang dilakukan selama dua minggu diharapkan bisa mengurangi resiko tingkat persebaran virus covid 19, tetapi ternyata hal ini tidak berjalan seperti yang direncanakan. Persebaran covid semakin besar sehingga Sekolah yang awalnya diliburkan selama dua minggu, mengalami perubahan yaitu Work from Home selama waktu yang belum bisa di tentukan. Hal ini mengakibatkan seluruh sekolah di Indonesia, mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak sampai Universitas meliburkan peserta didiknya, karena di khawatirkan bahwa tingkat kerumunan yang tinggi, bisa menjadi Cluster baru pada persebaran covid 19.

Antisipasi dan pencegahan sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Dengan adanya peraturan tersebut, aktivitas berkumpul seperti diskusi, event, konser hingga seminar juga banyak dibatalkan demi keselamatan bersama. Jika memang harus melaksanakan seminar selama masa pandemi ini, maka diharuskan mengikuti protokol dan aturan yang ketat.



Gambar 1. Halaman Login E-Surat

Dari hasil penelitian ini dapat menghasilkan (1) tahapan pembuatan surat dan arsip di Desa Palimanan Timur yang tersistem; (2) mengetahui faktor hambatan pengimplemtasian arsip digital dan e-surat pada desa palimanan timur; dan (3) menerapkan aplikasi e-surat dalam pengelolaan arsip elektronik untuk mendukung e-goverment pada desa Palimanan Timur.

Untuk tahap pertama pada proses pembuatan surat ini harus melakukan login terlebih dahulu sesuai akun yang telah diberikan staf admin e-surat. Halaman login yang berisi username dan password serta kode captca dapat di lihat pada gambar 1. Kode captca pada e-surat ini berfungsi untuk menghindari penggunaan akun robot dan penyalahgunaan sistem.

E-Surat dikembangkan sebagai sebuah sistem yang bertujuan untuk membantu kegiatan perkantoran secara digital untuk mendukung proses pengelolaan administrasi perkantoran khususnya yang berhubungan dengan proses surat-menyurat. Yang mana dalam penerapan atau implementasinya akan banyak sekali manfaat dari aplikasi e-surat ini. Aplikasi e-surat ini tidak hanya dapat digunakan pada kantor pemerintahan saja. Namun di perusahaan swasta, kampus, dan organisasi atau instansi lain juga dapat diimplementasikan.

Manfaat aplikasi e-surat adalah untuk mengelola dan menyimpan dokumen persuratan seperti surat masuk, surat keluar, disposisi masuk, disposisi keluar, dan juga dapat digunakan untuk membuat draf surat sebelum dikirim menjadi surat keluar. Implementasi e-surat juga mampu:

### **E-Surat Memberikan Kemudahan Dalam Komunikasi dan Koordinasi**

Dengan menggunakan e-surat apabila terdapat pekerjaan yang berkaitan dengan administratif yang membutuhkan dikerjakan oleh banyak divisi atau karyawan maka pekerjaan tersebut akan mudah dilakukan. Karena, setiap pengguna atau orang yang terlibat dalam pekerjaan tersebut akan mendapatkan pemberitahuan lewat aplikasi. Selain itu, tujuan reformasi birokrasi untuk kinerja yang lebih produktif dan efisien akan mudah dicapai dengan aplikasi e surat ini.

### **Meningkatkan Kinerja Dengan Konsep Paperless**

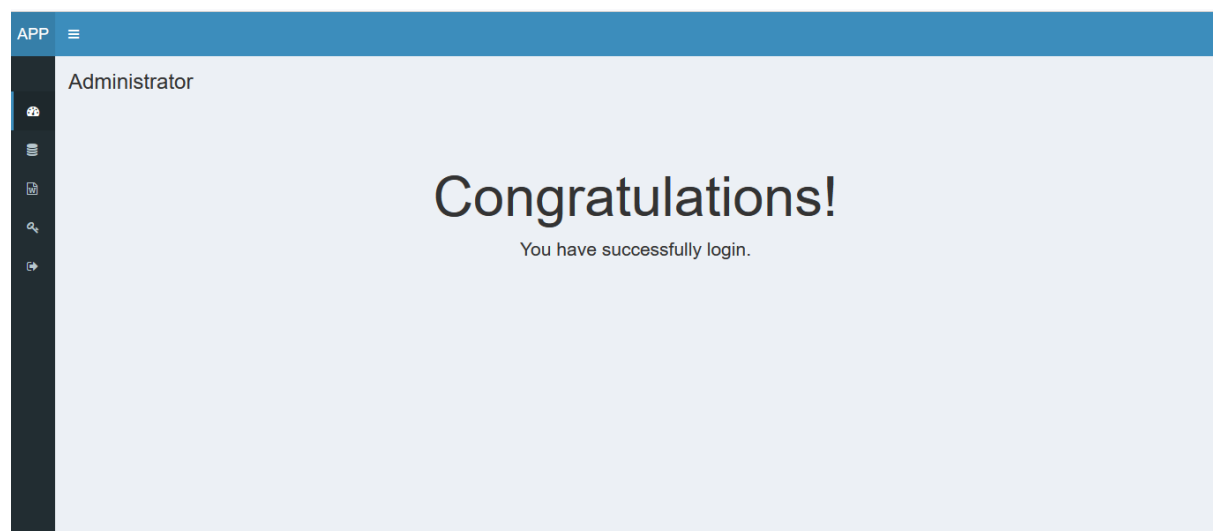
Dengan konsep paperless sudah tentu tidak membutuhkan lagi kertas untuk mencetak dokumen surat. Proses surat-menyurat dilakukan secara digital melalui aplikasi e surat, hal ini sangat memangkas waktu dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung kelancaran dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sehingga kualitas layanan administrasi dapat ditingkatkan dan tentu saja dapat meningkatkan kinerja. Selain itu, isu lingkungan menjadi concern masyarakat dunia saat ini. Dengan berkurangnya penggunaan kertas, maka menurun pula penebangan pohon sebagai bahan baku pembuat kertas sehingga pemanasan global dapat ditekan.

### **Menjadi Penyimpan Data**

Dengan implementasi e-surat, semua surat masuk dan surat keluar dapat disimpan dengan aman tanpa khawatir kehilangan data sehingga jika dibutuhkan kapan pun dan di mana pun dapat dengan mudah didapatkan. Dengan kata lain, implementasi e-surat juga berfungsi sebagai media penyimpanan data khususnya data persuratan.

Selain manfaat yang disebutkan di atas, e-surat juga diharapkan dapat mengoptimalkan berbagai pengelolaan informasi dan data untuk kebutuhan internal sehingga kalancaran birokrasi dapat menjadi penunjang dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Yang tidak kalah penting e-surat juga sudah mendukung gerakan go green karena dengan mengimplementasikan e-surat sudah pasti akan paperless.

Sampai dengan saat ini aplikasi e surat terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan klien. Hal ini dilakukan dengan harapan aplikasi e-surat ini dapat lebih optimal dalam membantu pekerjaan administrasi desa palimanan timur.



Gambar 2. Halaman Administrator E-Surat

**KESIMPULAN**

Aplikasi E-surat ini dapat digunakan dengan baik oleh perangkat Desa Palimanan Timur. Penerapan aplikasi ini sangat membantu dalam proses surat menyurat, menghemat waktu dan memudahkan akses data terkait persuratan. Desa Palimanan Timur sebagai mitra pada penelitian ini berkontribusi dalam tahapan uji coba penggunaan produk sistem informasi e-surat. Mitra juga menyediakan perangkat komputer dan akses internet serta SDM untuk memfasilitasi terlaksananya penelitian ini. Dari hasil kerjasama ini mitra akan mendapatkan hak untuk penggunaan sistem informasi e-surat.

**REFERENSI**

- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice- Hall, Inc.
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp. 71-81). New York: Academic Press.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York, NY, US: W H Freeman/Times Books/ Henry Holt & Co.
- Bandura, A. (2012). On the Functional Properties of Perceived Self-Efficacy Revisited. *Journal of Management*, 38(1), 9-44. doi:10.1177/0149206311410606
- Barbosa, S. D., Gerhardt, M. W., & Kickul, J. R. (2007). The Role of Cognitive Style and Risk Preference on Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intentions. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 13(4), 86-104. doi:10.1177/10717919070130041001
- Baron, R. A., Mueller, B. A., & Wolfe, M. T. (2016). Self-efficacy and entrepreneurs' adoption of unattainable goals: The restraining effects of self-control. *Journal of Business Venturing*, 31(1), 55-71. doi:10.1016/j.jbusvent.2015.08.002
- Baum, J. R., & Locke, E. A. (2004). The Relationship of Entrepreneurial Traits, Skill, and Motivation to Subsequent Venture Growth. *Journal of Applied Psychology*, 89(4), 587-598. doi:10.1037/0021-9010.89.4.587
- Cardon, M. S., Wincent, J., Singh, J., & Drnovsek, M. (2009). The nature and experience of entrepreneurial passion. *The Academy of Management Review*, 34(3), 511-532. doi:10.5465/AMR.2009.40633190



- Chen, G., Gully, S. M., & Eden, D. (2001). Validation of a new general self-efficacy scale. *Organizational research methods*, 4(1), 62-83. doi:10.1177/109442810141004
- Chliova, M., Brinckmann, J., & Rosenbusch, N. (2015). Is microcredit a blessing for the poor? A meta-analysis examining development outcomes and contextual considerations. *Journal of Business Venturing*, 30(3), 467-487. doi:10.1016/j.jbusvent.2014.10.003
- De Clercq, D., Honig, B., & Martin, B. (2013). The roles of learning orientation and passion for work in the formation of entrepreneurial intention. *International Small Business Journal*, 31(6), 652-676. doi:10.1177/0266242611432360
- Frese, M., Gielnik, M. M., & Mensmann, M. (2016). Psychological Training for Entrepreneurs to Take Action: Contributing to Poverty Reduction in Developing Countries. *Current Directions in Psychological Science*, 25(3), 196-202. doi:10.1177/0963721416636957
- Frese, M., Krauss, S. I., Keith, N., Escher, S., Grabarkiewicz, R., Luneng, S. T., . . . Friedrich, C. (2007). Business owners' action planning and its relationship to business success in three African countries. *Journal of Applied Psychology*, 92(6), 1481-1498. doi:10.1037/0021-9010.92.6.1481
- Gallagher, M. W. (2012). Self-Efficacy. In V. S. Ramachandran (Ed.), *Encyclopedia of Human Behavior* (Second Edition) (pp. 314-320). San Diego: Academic Press.
- Gielnik, M. M., Frese, M., Kahara-Kawuki, A., Katono, I. W., Kyejjusa, S., Ngoma, M., . . . Dlugosch, T. J. (2015). Action and Action-Regulation in Entrepreneurship: Evaluating a Student Training for Promoting Entrepreneurship. *Academy of Management Learning & Education*, 14(1), 69-94. doi:10.5465/amle.2012.0107
- Lex, M., Gielnik, M. M., Spitzmuller, M., Jacob, G. H., & Frese, M. (2020). How Passion in Entrepreneurship Develops Over Time: A Self-Regulation Perspective. *Entrepreneurship Theory and Practice*. doi:10.1177/1042258720929894
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705-717. doi:10.1037/0003-066X.57.9.705
- Mahmood, R., & Hanafi, N. (2013). Entrepreneurial orientation and business performance of women-owned small and medium enterprises in Malaysia: Competitive advantage as a mediator. *International Journal of Business and Social Science (IJBS)*, 4(1), 82-90.
- McGee, J. E., Peterson, M., Mueller, S. L., & Sequeira, J. M. (2009). Entrepreneurial Self-Efficacy: Refining the Measure. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(4), 965-988. doi:10.1111/j.1540-6520.2009.00304.x
- Miao, C., Qian, S., & Ma, D. (2017). The Relationship between Entrepreneurial Self-Efficacy and Firm Performance: A Meta-Analysis of Main and Moderator Effects. *Journal of Small Business Management*, 55(1), 87-107. doi:10.1111/jsbm.12240
- Obschonka, M., & Stuetzer, M. (2017). Integrating psychological approaches to entrepreneurship: The Entrepreneurial Personality System (EPS). *Small Business Economics*, 49(1), 203-231. doi:10.1007/s11187-016-9821-y
- Pollack, J. M., Ho, V. T., O'Boyle, E. H., & Kirkman, B. L. (2020). Passion at work: A meta-analysis of individual work outcomes. *Journal of Organizational Behavior*, 41(4), 311-331. doi:10.1002/job.2434
- Radzi, K. M., Mohd Nor, M. N., & Ali, S. M. (2017). The impact of internal factors on small business success: A case of small enterprises under the FELDA scheme. *Asian Academy of Management Journal*, 22(1), 27-55. doi:10.21315/aamj2017.22.1.2